

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama ditutup lebih rendah menyusul data inflasi AS yang lebih kuat dari perkiraan. Dow Jones Industrial Average tergelincir 0,51%. S&P 500 turun 0,62%. Nasdaq Composite kehilangan 0,63%. Indeks harga konsumen AS, yang merupakan ukuran inflasi yang pantau dengan ketat, meningkat 0,4% pada bulan September dan 3,7% dari tahun lalu. Angka tersebut lebih tinggi dari perkiraan kenaikan masing-masing sebesar 0,3% dan 3,6%. CPI Inti, tidak termasuk harga pangan dan energi yang berfluktuasi, meningkat 0,3% dalam sebulan dan 4,1% dalam 12 bulan, keduanya sejalan dengan ekspektasi. Sementara itu, di pasar Asia-Pasifik melemah menjelang data inflasi dan perdagangan China untuk bulan September. China dijadwalkan merilis angka inflasi pada Jumat pagi. Analisis yang disurvei oleh Reuters memperkirakan indeks harga konsumen negara itu akan naik 0,2% tahun-ke-tahun, dibandingkan dengan 0,1% pada data sebelumnya.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat tipis 0,05% ke 6.935,152 pada perdagangan Kamis (12/10/2023). Indeks telah menguat selama 4 hari beruntun. Tercatat, nilai transaksi perdagangan kemarin tercatat sebesar Rp 12,22 triliun dengan volume perdagangan mencapai 33,08 miliar. Terdapat sebanyak 221 saham naik, 330 turun, dan 206 stagnan. Sementara itu, sepanjang perdagangan kemarin, investor asing terpantau melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp 415,44 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp 552,32 miliar di pasar reguler. Di samping itu, asing juga tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp 136,88 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Meski secara keseluruhan mencatatkan aksi beli bersih, investor asing diketahui melepas kepemilikan (net sell) di sejumlah emiten RI. Mayoritas saham yang dilepas asing kemarin bergerak di sektor pertambangan, baik itu mineral maupun batu bara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pergerakan IDR kemarin terlihat terbatas di area 15.700. Terlihat adanya minat dari korporasi yang menunggu di bawah level 15.700 untuk melakukan pembelian USD dari Rupiah. Spot USD/IDR ditutup di level 15.700 – 15.710. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.690 – 15.730 dengan indikasi range perdagangan di 15.650 – 15.730.

Dari pasar obligasi, terlihat adanya beberapa aksi jual/ profit taking dari investor terutama di seri tenor 8-10 tahun seperti FR96 dan FR87.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Exports & Imports YoY SEP		-8.8% & -7.3%	-7% & -5%
CN	Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.3% & 0.1%	0.4% & 0.3%
CN	Balance of Trade SEP		\$68.36B	\$72.1B
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Fed Harker Speech			
US	Michigan Consumer Sentiment Prel OCT		68.1	68

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	11-Oct	12-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.79	(0.10)
INA 10 YR (USD)	5.96	5.92	(0.69)
UST 10 YR	4.56	4.70	3.04

INDEXES	11-Oct	12-Oct	%
IHSG	6931.75	6935.15	0.05
LQ45	944.69	943.45	(0.13)
S&P 500	4376.95	4349.61	(0.62)
DOW JONES	33804.87	33631.14	(0.51)
NASDAQ	13659.68	13574.22	(0.63)
FTSE 100	7620.03	7644.78	0.32
HANG SENG	17893.1	18238.21	1.93
SHANGHAI	3078.96	3107.90	0.94
NIKKEI 225	31936.51	32494.66	1.75

FOREX	12-Oct	13-Oct	%
USD/IDR	15710	15740	0.19
EUR/IDR	16693	16595	(0.59)
GBP/IDR	19352	19198	(0.79)
AUD/IDR	10091	9957	(1.32)
NZD/IDR	9464	9321	(1.51)
SGD/IDR	11531	11494	(0.32)
CNY/IDR	2152	2154	0.10
JPY/IDR	105.34	105.06	(0.27)
EUR/USD	1.0626	1.0543	(0.78)
GBP/USD	1.2318	1.2197	(0.98)
AUD/USD	0.6423	0.6326	(1.51)
NZD/USD	0.6024	0.5922	(1.69)